

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Alfathoni & Manesah (2020), film merupakan serangkaian gambar yang disusun menjadi satu kesatuan sehingga menciptakan ilusi gerakan, dengan bantuan cahaya (hlm. 2). Kini industri perfilman di Indonesia sudah semakin berkembang dengan pesat. Hal ini mempermudah film lokal untuk dikenal secara internasional. Salah satunya adalah film animasi berjudul "Jumbo". Film animasi ini tayang di bioskop pada April 2025.

Film "Jumbo" yang disutradarai oleh Ryan Adriandhy ini mengangkat topik perundungan pada anak dan juga pentingnya arti dari persahabatan. Film "Jumbo" bercerita tentang seorang anak laki-laki bernama Don yang sering di-*bully* karena berat badannya. Jumbo sendiri merupakan julukan yang digunakan teman-temannya untuk mengejek Don. Sebagai film animasi panjang pertama dari Visinema Studio, "Jumbo" memiliki *target audience* untuk semua umur sebagai penonton. Maka film "Jumbo" ini dapat ditonton oleh orang dewasa juga karena tidak hanya ditargetkan untuk anak kecil.

Untuk membuat sebuah film ini menjadi dikenal oleh banyak orang tentunya diperlukan adanya promosi film. Promosi film animasi "Jumbo" sendiri dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara yang dilakukan termasuk melalui media sosial, *trailer*, dan lain-lain. Maka pihak media promosi film "Jumbo" mengundang beberapa *content creator* untuk membantu mempromosikan filmnya. Salah satu *content creator* yang diajak untuk mempromosikan film "Jumbo" adalah Trio Reog. Trio Reog sendiri merupakan *content creator* ber-*group* yang terdiri dari 3 orang, yakni Femi Maringka, Fira Maringka, dan Kevin Millenio.

Mahris & Umam (2023) mengatakan bahwa semakin lama, zaman semakin tidak bisa lepas dari internet. Hadirnya internet di masa sekarang membuat teknologi komunikasi semakin berkembang. Salah satu perkembangannya ialah media sosial (hlm. 39). Menurut Edib (2021), *content creator* adalah orang yang berkreasi di dunia media sosial untuk membuat segala jenis informasi (hlm. 7).

Siapa pun bisa menjadi *content creator*, selama dia memiliki akun media sosial dan aktif membagikan konten di sana.

Dalam laporan ini penulis akan membahas tentang peranan penulis sebagai *content writer* dari Trio Reog dalam pembuatan video promosi film “Jumbo”. Penulis sendiri memilih Trio Reog sebagai tempat magang penulis karena penulis memang merupakan seorang mahasiswa yang memiliki minat di bidang industri kreatif, media sosial, dan *content creating*. Selain itu, Trio Reog juga memberikan kesempatan besar bagi penulis untuk belajar lebih dalam mengenai dunia *entertainment*. Bekerja di Trio Reog dapat memberikan pengalaman langsung dalam pembuatan konten promosi film. Dengan terlibat dalam proyek promosi film “Jumbo”, penulis dapat mempelajari strategi promosi film yang diterapkan di *social media* dapat meningkatkan kesadaran publik terhadap sebuah film yang akan tayang di bioskop.

Menurut Isroissholikhah (2022), seorang *content creator* bisa juga disebut sebagai *influencer*. Setiap *content creator* biasanya memiliki *niche* dan *target audience*-nya sendiri. Banyaknya jumlah penonton pada konten pun biasa dipengaruhi oleh seberapa menghibur, menarik, unik, dan lucunya konten yang dibuat tersebut (hlm. 122). Trio Reog sendiri memiliki konsep konten *POV* komedi. Menurut Febriyani et al., (2025), seorang *content writer* berperan untuk memastikan bahwa setiap konten yang dibuat dapat menarik perhatian audiens dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens (hlm. 10). Sebagai *content writer* Trio Reog, penulis ditugaskan untuk membuat naskah video *endorsement* mereka. Pada kali ini penulis memilih untuk membahas tentang promosi film “Jumbo” .

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis memilih untuk melaksanakan magang sebagai *content writer* di Trio Reog untuk mengasah kemampuan penulis di dunia kerja. Kesempatan magang ini memberikan penulis memahami caranya membuat konten yang menarik. Khususnya untuk promosi film seperti film “Jumbo”. Lewat magang ini, penulis

juga bisa belajar langsung tentang cara membuat konten yang sesuai dengan target audiens. Selain itu, penulis juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas penulis.

Hal ini dikarenakan seorang *content writer* harus dapat membuat skrip yang informatif tapi juga harus seru dan bisa menarik perhatian. Lalu alasan yang terakhir adalah karena magang ini dapat mempersiapkan mahasiswa seperti penulis sebelum memasuki dunia kerja. Dengan ikut langsung dalam proses pembuatan konten *endorsement*, penulis bisa belajar soal tanggung jawab, disiplin, dan manajemen waktu yang sangat penting di dunia profesional. Pengalaman ini juga bisa menjadi bekal penulis agar bisa bersaing di industri kreatif serta memperluas koneksi yang mungkin saja dapat membuka peluang karir di bidang *entertainment*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya penulis merupakan penggemar dari Trio Reog. Lalu penulis berkesempatan untuk pertama kalinya bertemu dengan Trio Reog pada suatu proyek dari *clothing brand Peanut Stain*. Di situlah penulis mulai berkenalan dan menjalin relasi dengan Trio Reog. Kemudian penulis mendapatkan info dari pihak Trio Reog bahwa mereka sedang membutuhkan tim kreatif sebagai *content writer*. Penulis pun mengajukan *CV* untuk melamar sebagai *content writer* Trio Reog.

Lamaran penulis disambut dengan positif oleh pihak Trio Reog. Beberapa hari kemudian penulis diundang untuk datang *interview* kerja dengan pihak Trio Reog. Penulis pun datang ke *interview* tersebut. Di sana dijelaskan apa saja pekerjaan penulis nantinya dan bagaimana *workflow* kerjanya. Keesokan harinya penulis pun dihubungi kembali oleh pihak Trio Reog dan dinyatakan diterima sebagai *content writer* Trio Reog.

Penulis bekerja dari hari senin hingga jumat. Lalu untuk jam kerjanya adalah dari jam 9 pagi hingga jam 7 malam. Akan tetapi jika terdapat *shooting* besar ataupun *event*, biasanya akan lewat dari jam 7 malam. Periode magang penulis adalah dari 1 Januari 2025 hingga 31 April 2025. Untuk syarat dari sistem magang UMN sendiri, penulis wajib bekerja selama 640 jam. Berdasarkan periode yang didapatkan oleh penulis, kewajiban jumlah jam tersebut sudah terpenuhi.